

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam sebuah karya, penulis menciptakan tulisannya menjadi gambaran beragam latar belakang sosial yang sedang terjadi atau sudah terjadi. Penulis mengungkapkan reaksi dan tanggapan bagaimana sebuah kelompok masyarakat sosial berkompetisi untuk tampil terhadap ideologi masing-masing, menegakkan keadilan, mengusir penyalahgunaan kekuasaan yang dikenal sebagai rutinitas dan realitas sosial dari sejak dahulu sampai saat ini, dan lain-lain dalam karyanya. Pentingnya sebuah karya tersebut tidak mungkin bila hanya melihat dan berpusat pada penelitian sejauh semantik dan komponen-komponen yang mendasarinya saja. Bila menganalisis berdasar kakajian mendasarnya saja, maka hanya mengamati yang hanya terpaku pada bahasa sebagai ucapan saja sehingga memposisikan karya sastra sebagai dunia yang independen.

Membaca buku menjerat Gus Dur karya Virdika Rizky Utama, seolah mengingatkan kembali tentang pertarungan politik yang berujung membuat seorang presiden lengser merupakan sebuah peristiwa yang sangat luar biasa dalam suatu bangsa. Isi dari buku Menjerat Gusdur ini adalah menceritakan tentang sejarah sosial, politik yang terjadi pada zaman Gusdur menjadi presiden sampai lengsernya Gusdur dari jabatannya

sebagai presiden.<sup>1</sup> Periode pemerintahan Gusdur bisa dikatakan sebagai era terjadinya inovasi perubahan secara besar-besaran dan secara fundamental mengubah semua sistem dalam panggung politik bangsa kita. Sejarah mengungkapkan bahwa Gusdur banyak membongkar tabu, membinasakan kebiasaan lama, memulai dari menghilangkan diskriminasi golongan hingga mengadili para elite Orde Baru. Penggebrakan tersebut mengakibatkan banyak rival politik yang tidak selaras, yang akhirnya memunculkan ide para rival politik Gusdur untuk melengserkan Gusdur dari jabatannya saat itu, para rival Gusdur beranggapan gebrakan tersebut akan menggaduhkan keamanannya. Penulis buku ini, mengemukakan persengkokolan para elite orde baru dan berhasil memadupadankan antara menyajikan fakta-fakta dengan metodologi sejarahnya.

Naluri manusia terus-menerus berusaha untuk melakukan sosialisasi dengan orang lain. Masyarakat umumnya perlu mengetahui isu-isu yang ada di sekitar mereka. Keingintahuan itulah yang mengakibatkan manusia mesti berkomunikasi. Komunikasi dijadikan menjadi dua bagian, yakni komunikasi simbol dan komunikasi langsung. Komunikasi simbol umumnya berbentuk tulisan, seperti buku dengan bertujuan untuk memberikan maksud tujuan segala yang terkait dengan pesan yang akan diberikan kepada lawan komunikasi yang berupa tulisan, sedangkan apa

---

<sup>1</sup> Rizky,V, *Menjerat Gusdur*, (Jakarta: PT. NUmedia Digital Indonesia,2020), hal. 107.

yang dimaksud dengan komunikasi langsung biasanya dilakukan dengan cara pembicara memberikan pesan secara langsung ke lawan bicaranya.<sup>2</sup>

Dalam berkomunikasi diperlukan teknik, khususnya teknik penyampaian dalam berbicara yang sepenuhnya bertujuan untuk menimbulkan kesepakatan tertentu kepada lawan bicara. Dalam kehidupan bermasyarakat senantiasa terdapat hubungan antara masyarakatnya. Hubungan tersebut berlangsung sehingga terjadi proses saling berpengaruh. Dengan melewati berbagai macam komunikasi diantara masyarakat maka kelompok-kelompok masyarakat dapat menciptakan kegiatan dan perilaku sosial hingga tercapainya pesan. Informasi yang akan diberikan dengan melakukan teknik komunikasi verbal biasanya membutuhkan media. Perlunya ada media dalam komunikasi ini sangatlah diperlukan karena akan memengaruhi suatu kesepakatan. Media yang dipakaikan dalam komunikasi verbal umumnya berupa buku, koran, tabloid, majalah dan lainnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang "*analisis isi pesan komunikasi politik dalam buku menjerat Gusdur karya virdika rizky utama*" tertarik pada isi pesan komunikasi politik dan kategorisasi pesan komunikasi politik yang dituliskan Vidika Rizky Utama selaku penulis buku *Menjerat Gus dur*

---

<sup>2</sup> Wahyuningsih, *Sikap Interaksi Sosial dan Individu dalam Kehidupan Sehari-hari*, (Gunungsitoli: Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Gunungsitoli, 2007), hlm. 4.

<sup>3</sup> Batubara, *Media Komunikasi*, (Medan: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2011), hlm. 4.

dalam mengungkapkan sejarah sosial dan politik tentang terpilihnya Gusdur menjadi presiden sampai peristiwa pemakzulan menggulingkan Gusdur dari jabatannya sebagai presiden. Selain itu juga sejak diterbitkannya buku ini, seakan membawa berita gembira khususnya bagi kalangan Gusdurian dan NU. Karena buku ini telah mengungkapkan fakta sejarah dengan menyertakan data-data dokumen yang otentik. Menariknya juga buku ini sangat viral dalam cetakan pertamanya buku ini habis dalam satu hari. Ditambah ungkapan Inayah Wahid dalam program Mamat Keliling di channel HAS Creative, “kalau ingin tahu bagaimana latar belakang yang jelas dalam pemakzulan Gus Dur dari kursi kepresidenannya, silahkan baca buku Menjerat Gus Dur karya Virdika Rizky Utama. Virdi yang secara tidak sengaja telah menemukan dokumen-dokumen penting yang ingin diloakan ternyata dokumen tersebut berisi tentang strategi untuk menjatuhkan Gus Dur.”<sup>4</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah menjadi bagian utama dari pertanyaan yang ingin ditemukan jawabannya dipenelitian ini. Dalam penelitian ini yang dijadikan rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana kategorisasi pesan komunikasi politik yang terkandung dalam buku menjerat Gus Dur karya Virdika Rizky Utama?

---

<sup>4</sup> Mamat Alkatiri, Inayah Wahid. “GUS DUR ITU PRESIDEN, TAPI KELAKUANNYA TIDAK KAYA PRESIDEN”, *YouTube*, diunggah oleh HAS Creative, 26 Januari . 2022, [https://youtu.be/VTXnb\\_x0hSU](https://youtu.be/VTXnb_x0hSU).

2. Bagaimana isi pesan komunikasi politik yang terdapat dalam buku menjerat Gus Dur karya Virdika Rizky Utama?

### **C. Tujuan Penelitian**

Disebuah penelitian pasti mempunyai hasil tujuan yang ingin didapatkan melalui penelitian. Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kategorisasi pesan komunikasi politik yang ada dalam buku menjerat Gus Dur karya Virdika Rizky Utama.
2. Mengetahui isi pesan komunikasi politik yang terkandung dalam buku menjerat Gus Dur karya Virdika Rizky Utama.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah terselesaikannya penelitian ini, peneliti berharap bahwa masalah yang telah diteliti dapat bermanfaat bagi peneliti secara pribadi maupun untuk orang lain. kelanjutnya, peneliti juga mengharapkan dari penelitian ini bisa bermanfaat baik ditinjau dari aspek teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk membuka paham pengetahuan bagi masyarakat maupun kalangan pelajar mengenai analisis isi pesan komunikasi politik dalam buku menjerat Gus Dur karya Virdika Rizky Utama

## 2. Manfaat praktis

Penelitian juga ini diharapkan bisa bermanfaat untuk siapapun yang hendak menggunakan buku menjerat gusdur sebagai penelitian dan menjadi bahan landasan bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut terhadap buku menjerat gusdur.

### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan relevan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai sumber inspirasi yang nantinya membantu pelaksanaan penelitian. Adapun penelitian-penelitian tersebut diantaranya:

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Riyan Lisandi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah Dan Ilmu komunikasi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, tahun 2014 yang berjudul “Analisis isi Pesan Dakwah dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim” metode penelitian yang dilakukan pada skripsi tersebut metode deskriptif kualitatif dan bagian penulis memakai isi komunikasi, membaca simbol-simbol serta memaknai simbolik yang terjadi pada komunikasi sehingga dapat menggambarkan secara luas tentang isi buku Pejuang Subuh.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ahmad Rian lisandi, *Analisis isi Pesan Dakwah dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010)

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Ahmad Riyan terletak pada tema mengenai analisis isi, sementara perbedaan penelitian dengan penelitian Ahmad Riyan adalah buku yang digunakan, penelitian ini menggunakan buku menjerat Gus Dur sebagai objek penelitian.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Nia Ulumiyah mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Tradisi Bahasa Indonesia, tahun 2021. Yang berjudul “Analisis Wacana Kritis model Fairclough Buku Menjerat Gusdur karya Virдика Rizky Utama” penelitian ini mengangkat Analisis wacana kritis model fairclough metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sumber yang diambil adalah buku Menjerat Gusdur.<sup>6</sup>

Relevansi penelitian ini dengan penelitian Nia Ulumiyah terletak pada sumber yang diambil yaitu buku Menjerat Gusdur. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Nia Ulumiyah adalah analisis yang digunakan fokus model analisis wacana kritis fairclough. Sedangkan penelitian ini fokus model analisis isi media kualitatif (*Content analysis*) dimana peneliti harus mampu mengumpulkan, mengidentifikasi dan menganalisis dokumen untuk memahami makna secara objektif.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Putri Vonna mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, Fakultas Dakwah dan

---

<sup>6</sup> Nia Ulumiyah, Analisis Wacana Kritis model Fairclough Buku Menjerat Gusdur karya Virдика Rizky Utam, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2021 )

Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, tahun 2018. Yang berjudul “Analisis Isi Pesan Pada Spanduk Tertib Lalu Lintas Satlantas Polres Aceh Besar” penelitian ini menggunakan pendekatan konten analisis kualitatif yang digunakan adalah analisis isi media kualitatif yang dijadikan objek penelitiannya adalah spanduk tertib lalu lintas.<sup>7</sup>

Yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian Putri Vonna terletak pada analisis yang digunakan yakni analisis isi pesan. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini yakni milik Putri Vonna objek yang digunakan adalah spanduk tertib lalu lintas. Sedangkan penelitian ini menggunakan buku Menjerat Gus Dur sebagai objek penelitian.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Supaya penulisan penelitian ini lebih tersusun secara runtut dan sistematis, maka penulisan penelitian ini disusun :

BAB I Pendahuluan, peneliti akan membabarkan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, peneliti akan membabarkan tentang Kajian Pustaka dan Kerangka Berfikir, Landasan Teori Komunikasi, Teori Pesan Komunikasi politik, Buku Sebagai Media Komunikasi, dan jenis-jenisnya.

---

<sup>7</sup> Putri Vonna, Analisis Isi Pesan Pada Spanduk Tertib Lalu Lintas Satlantas Polres Aceh Besar, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2018)



BAB III Metodologi Penelitian, peneliti akan membabarkan tentang Jenis Metodologi Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data Teknik Keabsahan Data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan, peneliti akan menuturkan secara singkat sinopsis buku Menjerat Gus Dur, menguraikan mengenai hasil penelitian disertai pembahasan yang analitis dan terpandu.

BAB V Penutup, pada hal ini peneliti memaparkan tentang kesimpulan yang mana jawaban dari rumusan masalah, dan saran-saran berdasarkan hasil temuan penelitian.